

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Regulator tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, maka hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan masih menganggap bahwa *carbon emission disclosure* sebatas *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela) bukan *mandatory disclosure* (pengungkapan wajib). Aspek regulator tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap *carbon emission disclosure* juga dikarenakan beberapa alasan utama yang di antaranya yaitu, aspek regulator yang dalam hal ini adalah pemerintah tidak mempunyai kontrol penuh terhadap entitas perusahaan untuk dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbonnya. Regulator juga tidak memiliki sanksi yang cukup efektif dan berimbang yang dapat memaksa perusahaan agar mengungkapkan laporan terkait tingkat emisi karbonnya. Regulator juga dinilai belum memiliki indikator yang cukup jelas sebagai tolak ukur untuk tingkat pengungkapan emisi karbon perusahaan.
2. Variabel *institutional ownership* (kepemilikan institutional) berpengaruh positif (+) terhadap *carbon emission disclosure*, maka hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mendapatkan dukungan penuh dari stakeholder lingkungan akan lebih mengutamakan kepentingan lingkungan seperti halnya laporan pengungkapan emisi karbon dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi persentase investor institutional, maka semakin tinggi pula upaya perusahaan dalam mengelola dan memutuskan kebijakan yang berkaitan dengan operasional perusahaanya.
3. Variabel *sharia principles* (prinsip syariah) berpengaruh positif (+) terhadap *carbon emission disclosure*, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan dasar *Sharia principles* yang berakar pada ajaran agama islam akan mendorong bisnis untuk beroperasi dengan menghormati alam dan meminimalisasi dampak buruk terhadap lingkungan.
4. Variabel *environmental committee* (komite lingkungan) berpengaruh positif (+) terhadap *carbon emission disclosure*, maka hipotesis keempat (H_4) diterima, hal ini dikarenakan *Environmental committee* yang akan membantu perusahaan

dalam upaya pengurangan emisi karbon dan perbaikan kinerja lingkungan perusahaan. Mereka dapat melakukan penilaian dan analisis data mengenai kegiatan yang terkait emisi karbon, serta mengimplementasikan strategi pengurangan dampak dari emisi karbon tersebut.

5. Variabel *environmental management system* (sistem manajemen lingkungan) tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, maka hipotesis kelima (H_5) ditolak. Hal ini dikarenakan *environmental management system* yang diwakili dengan kepemilikan sertifikat ISO 14001 belum bisa mencerminkan maupun menjadi referensi perusahaan secara maksimal untuk mengelola serta memitigasi perubahan iklim yang disebabkan emisi karbon. Sertifikat ISO 14001 hanya bersifat sebagai indikator bagi perusahaan untuk mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan yang sesuai dengan standar internasional, tetapi hal tersebut belum bisa menjamin bahwa perusahaan dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan secara signifikan. Sertifikat ISO 14001 tidak memiliki sanksi yang cukup jelas dan efektif untuk memaksa perusahaan mengungkapkan emisi karbon yang dihasilkan dari proses operasionalnya secara lebih mendetail. Terlebih lagi perusahaan yang menjadi bagian dari sampel kebanyakan adalah sektor perbankan, perusahaan yang bukan berfokus utama pada sektor energi.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka peneliti menyusun rekomendasi sebagai pertimbangan rujukan lainnya:

1. Bagi perusahaan, hendaknya lebih memiliki tanggung jawab terhadap dampak lingkungan atas kegiatan operasional perusahaan dan melakukan pengungkapan emisi karbon dengan menyajikan informasi secara lengkap, transparan, dan maksimal untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan. karena *carbon emission disclosure* dapat menjadi perwujudan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan membangun citra serta kepercayaan yang baik dengan para pemangku kepentingan.
2. Bagi pemangku kepentingan, hendaknya memberikan dukungan yang kuta terhadap *carbon emission disclosure* perusahaan, yang dapat dilakukan dengan ikut andil dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan termasuk partisipasinya kepada

lingkungan melalui keterbukaan informasi dalam pengungkapan emisi karbon.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat diharapkan memperluas cakupan sampel dengan cara lebih memperbanyak lingkup wilayah penelitian dan periode waktu yang diteliti. Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini yang menggunakan 5 variabel yang meliputi regulator, *institutional ownership*, *sharia principles*, *environmental committee*, dan *environmental management system* dengan nilai *adjusted T square* sebesar 60% sehingga masih terdapat sisa nilai 40% untuk variabel lain yang sangat memungkinkan bisa mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat diharapkan memperluas periode waktu penelitian misalnya dengan rentan waktu 10 tahun agar hasil penelitian lebih kredibel karena diperkuat dengan banyaknya data.

